

Seri

Petualangan

Kancil

MEDINA ILMU

Kancil yang Rendah Hati

Humble
Mouse
Deer



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS
FULL COLOR

Seri

Petualangan

Kancil

Kancil yang Rendah Hati

Humble
Mouse
Deer



**SERI PETUALANGAN KANCIL
KANCIL YANG RENDAH HATI**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 20 x 20 cm

ISBN : 978-623-98876-3-9

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Zaman dahulu ada seekor Jerapah yang sangat sombong karena memiliki suara paling lantang di seluruh hutan.



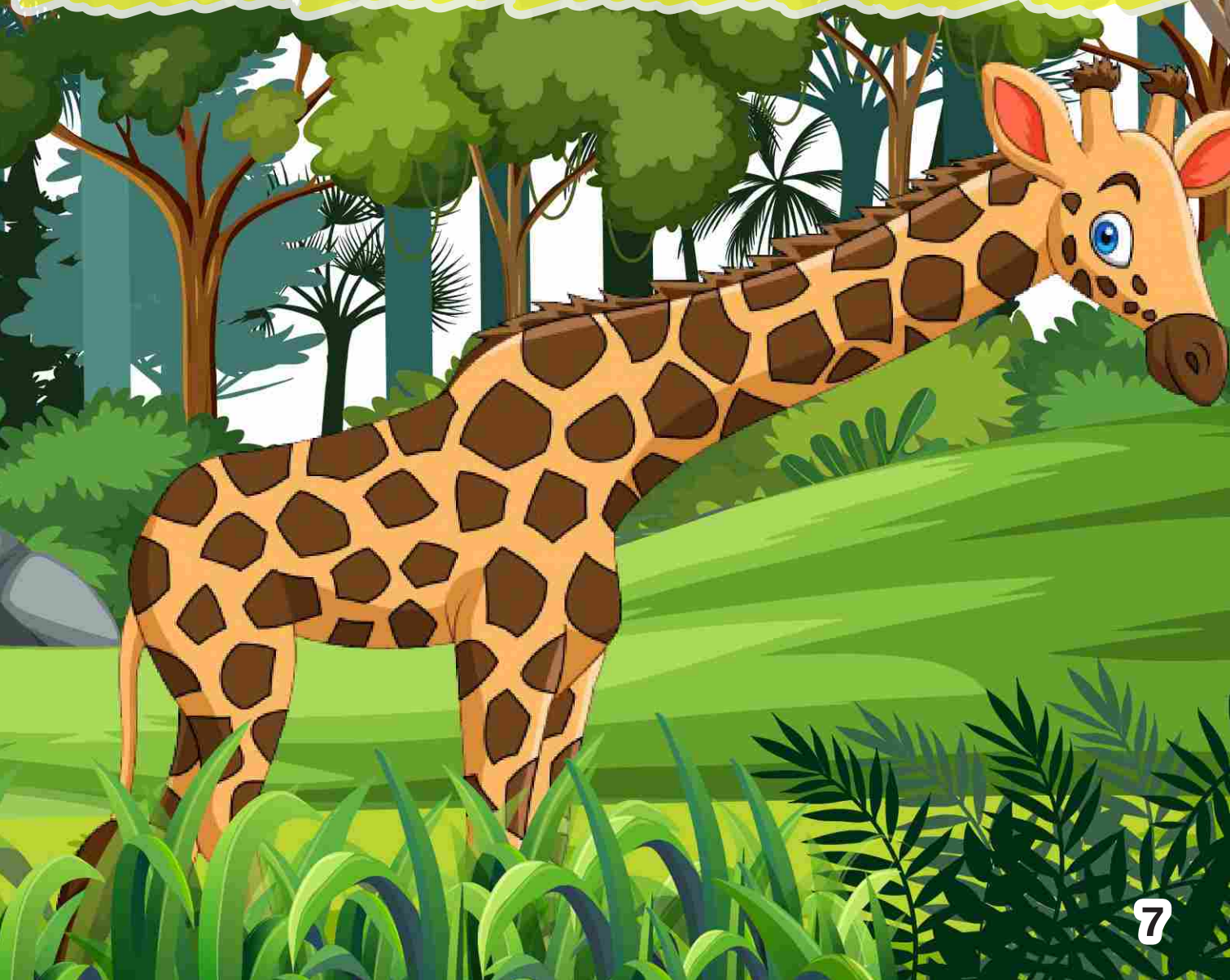
Once upon a time there was a giraffe who was very proud because he had the loudest voice in the whole forest.



Karena merasa memiliki suara yang paling keras, ia pun kemudian menjadi sombong dan tak mau lagi berteman dengan hewan lainnya



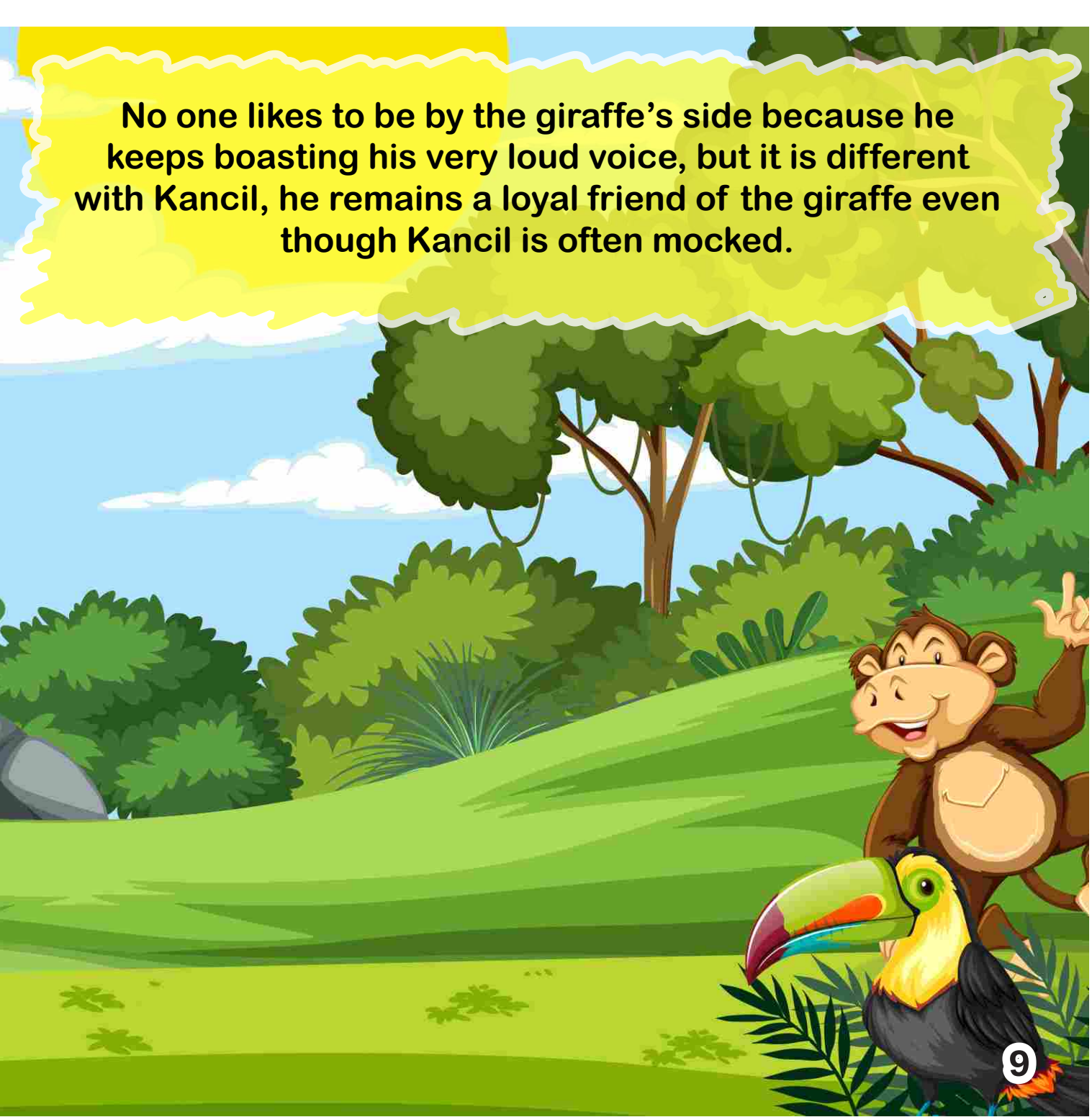
Because he feels he has the loudest voice, he becomes arrogant and doesn't want to be friends with other animals anymore.



Tidak ada yang betah berada di sisi jerapah karena ia terus saja menyombongkan suaranya yang sangat keras, tapi lain halnya dengan Kancil, ia tetap menjadi sahabat setia jerapah meskipun Kancil kerap kali di ejeknya.



No one likes to be by the giraffe's side because he keeps boasting his very loud voice, but it is different with Kancil, he remains a loyal friend of the giraffe even though Kancil is often mocked.



Suatu hari, Jerapah menemukan sebuah pohon bergetah yang terasa amat manis namun lengket. Ia pun kemudian tak bisa berhenti menjilati getah yang menetes dari pohon. “Enaknya...” Gumam Jerapah sambil terus menjilat getah pohon.

One day, the Giraffe found a gummy tree that tasted very sweet but sticky. Then he couldn't stop licking the sap dripping from the tree. “Delicious...” Giraffe muttered as he continued to lick the tree sap.







Setelah merasa kenyang dan puas, ia pun kemudian kembali ke sarangnya dan di perjalanan ia pun bertemu dengan Kancil sahabatnya. Seperti biasa, Jerapah pun hendak menyombongkan kehebatan suara yang dimilikinya.

After feeling full and satisfied, he then returned to his nest and on the way he met his best friend Mouse Deer. As usual, the Giraffe wanted to boast about the greatness of his voice.



Alangkah terkejutnya Jerapah karena tak ada satupun suara yang keluar dari mulutnya! Merasa kasihan, Kancil pun lantas menanyakan apa yang baru saja dimakan. “Wahai sahabatku apa yang barusan engkau makan sehingga suara mu menjadi tidak ada?” Tanya kancil

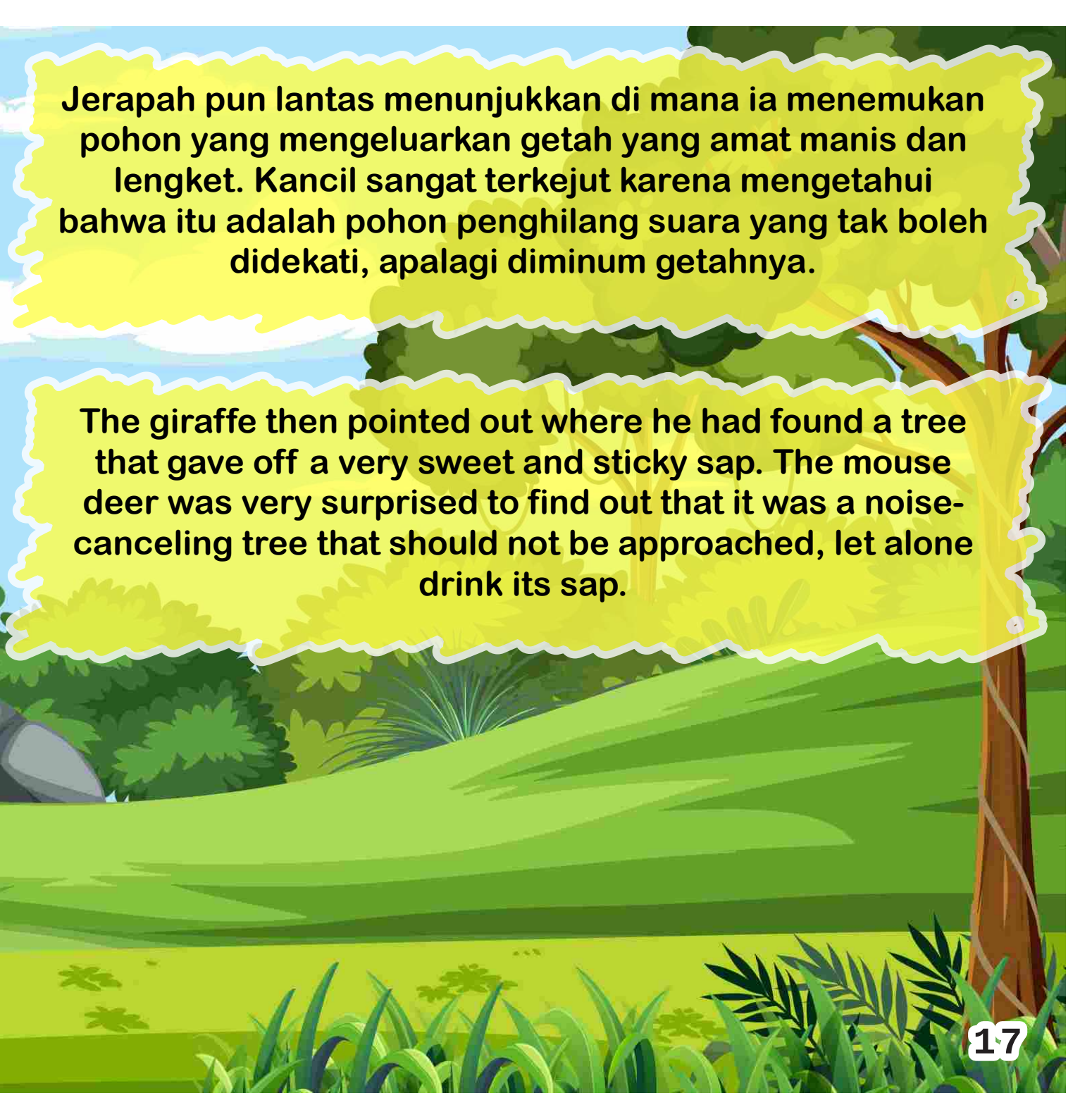


How surprised the Giraffe was that not a single sound came out of his mouth! Feeling sorry, Kancil then asked what he had just eaten.

“O my friend, what did you just eat so that your voice became non-existent?” Ask the mouse deer







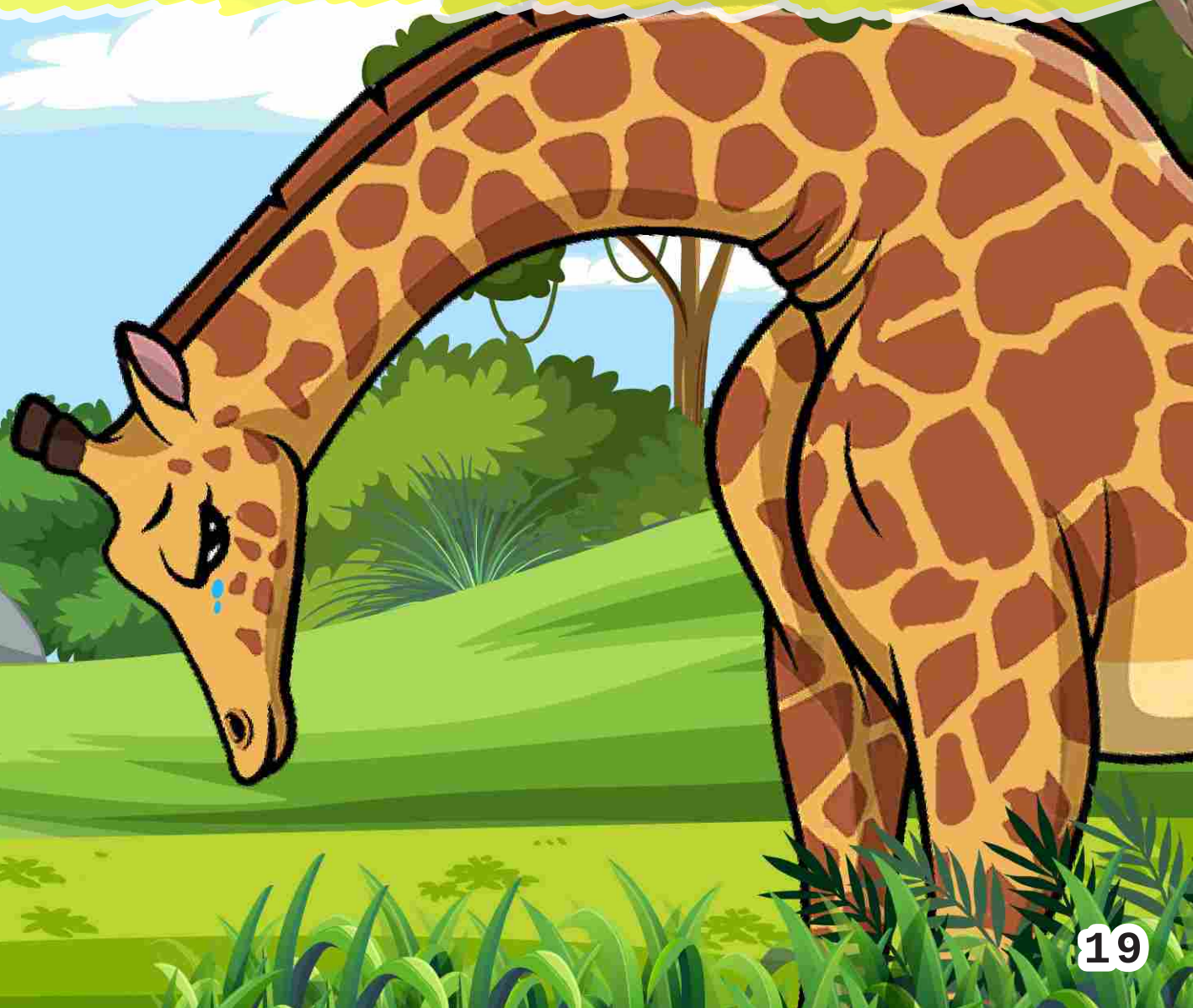
Jerapah pun lantas menunjukkan di mana ia menemukan pohon yang mengeluarkan getah yang amat manis dan lengket. Kancil sangat terkejut karena mengetahui bahwa itu adalah pohon penghilang suara yang tak boleh didekati, apalagi diminum getahnya.

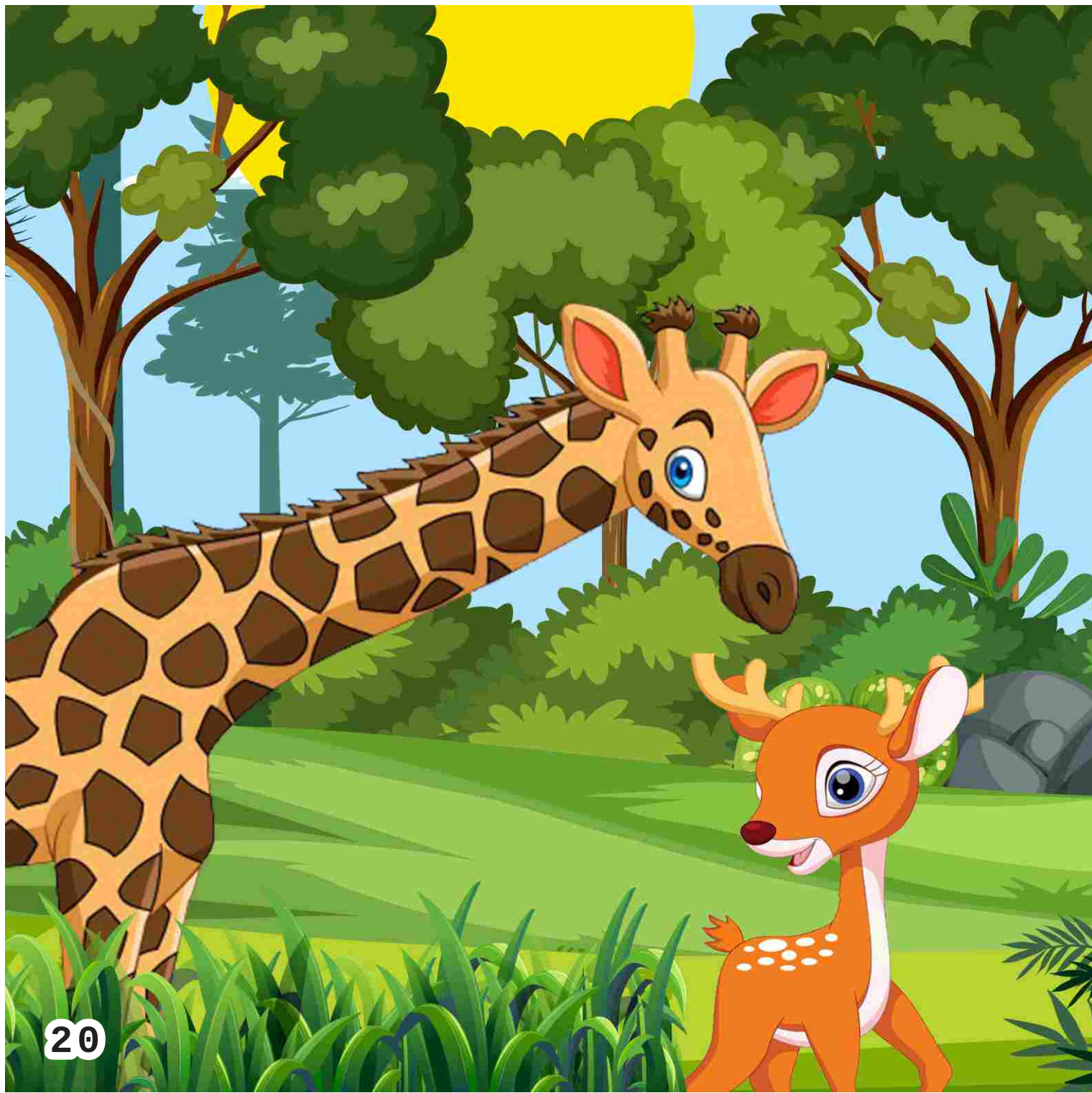
The giraffe then pointed out where he had found a tree that gave off a very sweet and sticky sap. The mouse deer was very surprised to find out that it was a noise-canceling tree that should not be approached, let alone drink its sap.

Jerapah pun kemudian merasa sangat sedih karena mengetahui suaranya telah hilang untuk selamanya.



The giraffe then felt very sad knowing that his voice had been lost forever.





Jerapah pun merasa sangat malu pada sahabatnya yang terus bersikap baik padanya padahal ia seringkali menghina suara Kancil yang kecil.

The giraffe also felt very ashamed of his friend who continued to be nice to him even though he often insulted the little mouse deer's voice.



Namun, Kancil adalah sahabat yang baik, ia pun tetap setia menemani dan menghibur Jerapah agar tak lagi merasa sedih.

However, Kancil is a good friend, he also remains faithful to accompany and comfort the Giraffe so that it no longer feels sad.







Sejak saat itu, Jerapah menjadi hewan yang rendah hati seperti sahabatnya si Kancil dan menjadi teman semua binatang di hutan.

Since then, the Giraffe has become a humble animal like his best friend the Mouse Deer and becomes a friend to all the animals in the forest.





PESAN MORAL

Hendaknya kita jangan bersikap sombong atas apa yang telah di berikan Tuhan kepada kita, kita harus bersyukur karena kita telah diberikan kelebihan yang berbeda-beda.